

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut pendapat dari Creswell (2012, hlm. 1-2) penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujiannya dari sebuah teori yang terdiri dari variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur secara statistik untuk menentukan kebenaran generalisasi prediktif teori. Sholehah (2009, hlm. 54) berpendapat bahwa pendekatan kuantitatif adalah:

“Suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerical atau angka sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistic (analisis statistik)”.

Berdasarkan pendekatan di atas, maka pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan hasil penelitian secara eksak dengan menggunakan perhitungan-perhitungan statistik. Pendekatan ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh hasil data yang mengukur tingkat religiusitas siswa *boarding school*.

Masalah yang diteliti serta tujuan yang akan dicapai dalam suatu penelitian akan menentukan penggunaan metode penelitian. Penulis menggunakan metode deskriptif, yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang kemudian dijelaskan dan dianalisis sehingga dapat disajikan sedemikian rupa sehingga merupakan suatu gambaran yang sistematis. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010, hlm. 3).

Melalui metode deskriptif dipaparkan fakta empiris yang benar-benar nyata tengah berlangsung di lapangan disertai penganalisaan. Nadzir (2005, hlm. 55) berpendapat bahwa kerja peneliti pada metode deskriptif bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, tetapi juga menerangkan

hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan.

Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian deskriptif, yang mana merujuk pada pendapat Creswell (2010, hlm 15) yang menyebutkan bahwa “metode-metode dalam penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian”. Metode penelitian deskriptif analitik sendiri ialah suatu studi yang dilakukan untuk memperoleh jawaban tentang permasalahan yang sedang terjadi tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya dengan cara mengolah, menganalisis, menyimpulkan serta menafsirkan data hasil penelitian. Hal tersebut merujuk pada ciri-ciri metode deskriptif yang dijelaskan oleh Surakhmad (1990, hlm. 140), yaitu memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik. Penggunaan metode penelitian deskriptif analitik dalam penelitian ini sendiri bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai kecenderungan religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding school* Bandung tahun ajaran 2015/2016.

3.2 Partisipan

Partisipan penelitian adalah siswa kelas X SMK Daarut Tauhiid *Boarding school* berjumlah 104 orang pada tahun ajaran 2015/ 2016. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* yang berlokasi di Jalan Gegerkalong Girang Komplek Setiabudi Indah Kav 25-26 Kec. Sukasari, Kota Bandung. Pertimbangan pemilihan partisipan penelitian ditempat ini adalah sebagai berikut.

- 1) Sekolah SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* merupakan sekolah berbasis pesantren yang memiliki sistem pendidikan 24 jam dengan aktivitas kegiatan

keagamaan yang padat serta dinamika kelompok yang lebih berkembang dibandingkan dengan sekolah formal biasa.

- 2) Belum pernah dilakukan penelitian sejenis di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung
- 3) Siswa kelas X termasuk usia remaja yang merupakan saat berkembangnya karakteristik keagamaan dan sangat rentan terhadap krisis keagamaan.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2011, hlm. 80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X yang secara administratif terdaftar dan aktif dalam pembelajaran di SMK Daarut Tauhiid *Boarding school* Bandung yang telah dipilih.

Arikunto (1993, hlm. 104) berpendapat bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 80) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian adalah siswa di kelas X SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Tahun Ajaran 2015/2016.

Penetapan sampel dilakukan dengan metode sampling jenuh, yaitu penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampling jenuh merupakan bagian dari teknik *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2011, hlm. 85). Paparan mengenai populasi dan sampel dalam penelitian ini dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. 1. Partisipan Penelitian

Tahun Ajaran	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah
2015/2016	X TKJ A	Laki-laki	30
	X TKJ B	Laki-laki	28

	X Akuntansi C	Perempuan	22
	X Akuntansi D	Perempuan	24
Total			104

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Penyusunan Instrumen

Sugiyono (2011) berpendapat bahwa instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, yakni sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengungkap profil religiusitas peserta didik kelas X SMK Daarut Tauhiid *Boarding School*. Setiap pernyataan dikembangkan dari definisi operasional variabel dalam bentuk pernyataan yang menggambarkan dimensi-dimensi religiusitas siswa. Jenis angket yang digunakan adalah angket terbuka, yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dan responden menjawab pernyataan-pernyataan tentang dirinya. (Arikunto, 2010, hlm. 195).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket mengenai religiusitas yang diturunkan dari lima dimensi religiusitas. Dalam penelitian ini menggunakan tiga buah angket, setiap angket terdiri dari beberapa pernyataan. tiga angket diantaranya: (1) angket pertama terdiri dari *religious belief*, *religious feeling* dan *religious effect*, (2) angket kedua diturunkan dari *religious practice*, dan (3) angket ketiga diturunkan dari *religious knowledge*.

Angket pertama terdiri dari 30 pernyataan yang terdiri dari 15 pernyataan positif dan 15 pernyataan negatif dengan lima pilihan kemungkinan kesesuaian dengan siswa yaitu:

STS : Sangat Tidak Sesuai

TS : Tidak Sesuai

KS : Kurang Sesuai

S : Sesuai

SS : Sangat Sesuai

Tabel 3. 2. Pola Skor Pilihan Alternatif Respon
Religious Belief, Religious Feeling dan Religious Effect

Pernyataan	Skor Lima Pilihan Alternatif Respon				
	STS	TS	KS	S	SS
<i>Favourable (+)</i>	1	2	3	4	5
<i>Un-Favourable (-)</i>	5	4	3	2	1

Pengembangan instrumen dibutuhkan untuk membuat kisi-kisi alat pengumpul data yang dikembangkan dari variabel yang dalam penelitian ini ialah dikembangkan dari dimensi religiusitas yang diturunkan ke dalam tiga dimensi yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu, *religious belief*, *religious feeling* dan *religious effect*. Angket ini mengukur aspek akidah, penghayatan dan pengamalan. Berikut ini dijabarkan lebih rinci kisi-kisi instrumen yaitu dalam bentuk angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3. 3. Butir-Butir Item *Religious Belief, Religious Feeling dan Religious Effect*

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Total
		+	-	
<i>Religious Belief</i>	Meyakini adanya Allah	1	4	2
	Meyakini malaikat Allah	7	10	2
	Meyakini Nabi dan Rasul Allah	13	16	2
	Meyakini Kitab Allah	19	22	2
	Meyakini adanya hari kiamat	25	28	2
<i>Religious Feeling</i>	Perasaan dekat dengan Allah	2	5	2
	Perasaan doa-doanya sering terkabul	8	11	2

	Perasaan tentram karena menuhankan kepada Allah	14	17	2
	Perasaan tawakal secara positif kepada Allah	20	23	2
	Perasaan khusu' melaksanakan shalat	26	29	2
Religious Effect	Suka menolong dan kerja sama	3	6	2
	Suka berderma (Bersedekah)	9	12	2
	Menegakkan keadilan dan kebenaran	15	18	2
	Menjaga Lingkungan Hidup	21	23	2
	Berlaku Jujur	27	30	2

Angket kedua yaitu pengembangan dari variable dimensi *religious practice* terdiri dari 18 pernyataan dengan dua pilihan kemungkinan kesesuaian dengan siswa yaitu:

T : Tidak

Y : Ya

Tabel 3.4. Pola Skor Pilihan Alternatif Respon
Religious Practice

Bentuk Item	Pola Skor	
	Tidak	Ya
Pilihan Ganda	1	0

Pengembangan instrumen ini dikembangkan dari dimensi religiusitas yang diturunkan dari dimensi yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu *religious practice*. Angket ini untuk mengukur pelaksanaan ibadah yang dilakukan oleh siswa. Berikut ini dijabarkan lebih rinci kisi-kisi instrumen yaitu dalam bentuk angket yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.5. Butir-Butir Item *Religious Practice*

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Total
		+	-	
<i>Religious Practice</i>	Melaksanakan Shalat	1,2,3,4,5,6,7,8	0	8
	Melaksanakan Puasa	9,10,11	0	3
	Melaksanakan Zakat/Sedekah	12,13	0	2
	Membaca Alquran	14,15,16	0	3
	Berdoa kepada Allah	17,18	0	2

Angket ketiga terdiri dari 20 pertanyaan dengan lima pilihan, satu jawaban **Benar** dan empat jawaban yang **Salah**.

Tabel 3.6. Pola Skor Pilihan Alternatif Respon

Religious Knowledge

Bentuk Item	Pola Skor	
	Benar	Salah
Pilihan Ganda	1	0

Angket yang ketiga ini dikembangkan dari dimensi religiusitas yang diturunkan dari dimensi yang harus dikuasai oleh siswa, yaitu *religious knowledge*. Angket ini ditujukan untuk mengukur pengetahuan mereka tentang agama Islam. Berikut ini dijabarkan lebih rinci kisi-kisi instrumen yaitu dalam bentuk angket pertanyaan pilihan ganda yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 3.7. Butir-butir Item *Religious Knowledge*

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Total
		+	-	
<i>Religious Knowledge</i>	Pengetahuan tentang isi Al Quran	1,6	0	2
	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani	2,7	0	2
	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam)	3,8	0	2
	Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	4,9	0	2
	Pengetahuan tentang sejarah islam	5,10	0	2

3.4.2 Uji Kelayakan Instrumen Berdasarkan Penilaian Para Pakar

Uji kelayakan angket religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung dilakukan oleh dua dosen pakar Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan meliputi isi (*content*), bahasa (*language*) dan konstruk (*construct*).

Berdasarkan validasi instrumen penelitian dari kelompok panel penilai, masing-masing pernyataan dikelompokkan dalam kualifikasi “Memadai” (M) atau “Tidak Memadai” (TM). Pernyataan berkualifikasi “M” dapat langsung digunakan untuk data penelitian, dan pernyataan yang berkualifikasi “TM” terkandung kemungkinan, yaitu pernyataan tersebut harus direvisi hingga dapat terkelompokkan dalam kualifikasi “M” atau pernyataan tersebut harus dibuang. Berikut ini hasil uji kelayakan dari dosen ahli yang menimbang instrumen.

Tabel 3.8. Hasil Uji Kelayakan Instrumen Religiusitas *Belief*, Religiusitas *Feeling* dan Religiusitas *Effect*

No ITEM	PENILAI		KETERANGAN
	1	2	
1	M	M	Digunakan
2	M	M	Digunakan
3	M	M	Digunakan
4	M	M	Digunakan
5	M	M	Digunakan
6	M	M	Digunakan
7	M	M	Digunakan
8	M	M	Digunakan
9	M	M	Digunakan
10	M	M	Digunakan
11	M	M	Digunakan
12	M	M	Digunakan
13	M	M	Digunakan
14	M	M	Digunakan
15	M	TM	Revisi
16	M	M	Digunakan
17	M	M	Digunakan
18	M	M	Digunakan
19	M	M	Digunakan
20	M	M	Digunakan
21	M	M	Digunakan
22	M	M	Digunakan
23	M	M	Digunakan
24	M	M	Digunakan
25	M	M	Digunakan
26	M	M	Digunakan
27	M	M	Digunakan
28	M	M	Digunakan
29	M	M	Digunakan
30	M	M	Digunakan

Berdasarkan tabel di atas item yang memiliki Kategori “M” sebanyak 29 , dan yang memiliki kategori item ‘TM’ sebanyak satu. Untuk item yang tidak memadai harus direvisi sehingga memenuhi standar penilaian, berikut ini adalah hasil uji kelayaan dari dosen ahli yang menimbang instrumen:

Dede Indra, 2016

KECENDERUNGAN RELIGIUSITAS SISWA SMK BOARDING SCHOOL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.9. Hasil Penimbangan Angket Religiusitas *Beliefe*, Religiusitas *Feeling* dan Religiusitas *Effect*

Kategori	No. Item	Jumlah
Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12, 13,14,16,17,18,19,20 ,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	29
Revisi	15	1
Dibuang	0	0
Total Item Terpakai		30

Tabel dibawah ini menjelaskan tentang kisi-kisi religiusitas *belief*, religiusitas *feeling* dan religiusitas *effect* setelah uji kelayakan oleh dosen *judgment*.

Tabel 3.10. Kisi-Kisi Instrumen Pengungkapan Religiusitas *Belief*, Religiusitas *Feeling* dan Religiusitas *Effect* (Setelah Uji Kelayakan)

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Total
		+	-	
<i>Religious Belief</i>	Meyakini adanya Allah	1	4	2
	Meyakini malaikat Allah	7	10	2
	Meyakini Nabi dan Rasul Allah	13	16	2
	Meyakini Kitab Allah	19	22	2
	Meyakini adanya hari kiamat	25	28	2
<i>Religious Feeling</i>	Perasaan dekat dengan Allah	2	5	2
	Perasaan doa-	8	11	2

	doanya sering terkabul			
	Perasaan tentram karena menuhankan kepada Allah	14	17	2
	Perasaan tawakal secara positif kepada Allah	20	23	2
	Perasaan khusu' melaksanakan shalat	26	29	2
Religious Effect	Suka menolong dan kerja sama	3	6	2
	Suka berderma (Bersedekah)	9	12	2
	Menegakkan keadilan dan kebenaran	15	18	2
	Menjaga Lingkungan Hidup	21	23	2
	Berlaku Jujur	27	30	2

Berikut akan dijelaskan hasil dari uji kelayakan dari instrumen religiusitas *practice* atau ibadah.

Tabel 3.11. Hasil Uji Kelayakan Instrumen Religiusitas *Practice*

No ITEM	PENILAI		KETERANGAN
	1	2	
1	M	M	Digunakan
2	M	M	Digunakan
3	M	M	Digunakan
4	M	M	Digunakan
5	M	M	Digunakan
6	M	M	Digunakan
7	M	M	Digunakan
8	M	M	Digunakan

9	M	M	Digunakan
10	M	M	Digunakan
11	M	M	Digunakan
12	M	M	Digunakan
13	M	M	Digunakan
14	M	M	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas item yang memiliki Kategori “M” sebanyak 14 , dan yang memiliki kategori item “TM” sebanyak nol. Berikut ini adalah hasil uji kelayakan dari dosen ahli yang menimbang instrumen:

Tabel 3.12. Hasil Penimbangan Angket Religiusitas *Practice*

Kategori	No. Item	Jumlah
Memadai	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14	14
Revisi	0	0
Dibuang	0	0
Total Item Terpakai		14

Tabel dibawah ini menjelaskan hasil dari uji kelayakan kisi-kisi instrumen religiusitas *practice*.

Tabel 3.13. Kisi-Kisi Instrumen Pengungkapan Religiusitas *Practice*
(Setelah Uji Kelayakan)

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Total
		+	-	
<i>Religious Practice</i>	Melaksanakan Shalat	1,2,3,4,5,6,7,8	0	8
	Melaksanakan Puasa	9,10,11	0	3
	Melaksanakan Zakat/Sedekah	12,13	0	2
	Membaca Alquran	14,15,16	0	3
	Berdoa kepada	17,18	0	2

	Allah			
--	-------	--	--	--

Tabel dibawah ini menjelaskan hasil uji kelayakan dari instrumen religiusitas *knowledge*.

Tabel 3.14 Hasil Uji Kelayakan Instrumen Religiusitas *Knowledge*

No ITEM	PENILAI		KETERANGAN
	1	2	
1	TM	M	Revisi
2	M	M	Digunakan
3	M	M	Digunakan
4	M	M	Digunakan
5	M	M	Digunakan
6	M	M	Digunakan
7	M	M	Digunakan
8	M	M	Digunakan
9	M	M	Digunakan
10	M	M	Digunakan
11	M	M	Digunakan
12	M	M	Digunakan
13	M	M	Digunakan
14	M	M	Digunakan
15	M	M	Digunakan
16	M	M	Digunakan
17	M	M	Digunakan
18	M	M	Digunakan
19	M	M	Digunakan
20	M	M	Digunakan

Berdasarkan tabel diatas item yang memiliki kategori “M” sebanyak 19 , dan yang memiliki kategori item “TM” sebanyak 1. Untuk item yang tidak memadai harus direvisi sehingga memenuhi standar penilaian. Berikut ini adalah hasil uji kelayaan dari dosen ahli yang menimbang instrumen.

Tabel 3.15. Hasil Penimbangan Angket Religiusitas *Knowledge*

Kategori	No. Item	Jumlah
Memadai	2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20	19
Revisi	1	1
Dibuang	0	0
Total Item Terpakai		20

Tabel dibawah ini merupakan kisi-kisi religiusitas *practice* siswa setelah uji kelayakan.

Tabel 3.16. Kisi-Kisi Instrumen Pengungkapan Religiusitas *Practice*
(Setelah Uji Kelayakan)

Dimensi	Indikator	No. Pernyataan		Total
		+	-	
<i>Religious Practice</i>	Pengetahuan tentang isi Al Quran	1,6	0	2
	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani	2,7	0	2
	Pengetahuan tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam)	3,8	0	2
	Pengetahuan tentang hukum-hukum Islam	4,9	0	2
	Pengetahuan tentang sejarah islam	5,10	0	2

3.4.3 Uji Keterbacaan

Sebelum menyebarkan angket kepada subjek penelitian, perlu dilakukan uji keterbacaan pada sepuluh orang siswa yang mewakili populasi. Uji keterbacaan pada tahap penelitian dilakukan pada hari 9 November 2015. Setelah uji keterbacaan tidak didapatkan item pernyataan yang tidak dimengerti oleh siswa, sehingga tidak ada item pernyataan yang direvisi atau dibuang untuk selanjutnya diujicobakan kepada populasi secara keseluruhan.

3.4.4 Uji Validitas Butir Item

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui alat ukur instrumen yang digunakan mendapatkan data valid sehingga dapat digunakan. Semakin tinggi nilai validasi butir item menunjukkan semakin valid instrumen yang akan digunakan. Tujuan dari pengukuran validitas butir item untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang diinginkan oleh peneliti.

Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0 *for windows*. Pengujian validitas alat pengumpul data menggunakan rumus korelasi Sparman Rho dengan rumus sebagai berikut.

$$^4 \quad Rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum S^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

Rho_{xy} = Koefisien Korelasi

S^2 = Jumlah Kuadrat selisih kedudukan skor yang berpasangan

N = Banyaknya pasangan skor

3.4.5 Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan instrumen tersebut dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen menunjukkan pada satu pengertian bahwa instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2000, hlm. 112).

Selain itu untuk mengukur reliabilitas dapat juga dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan alpha Cronbach diukur berdasarkan skala alpha Cronbach 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan skala yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode alpha dengan memanfaatkan program SPSS 16.0 *for windows*. Adapun rumus yang digunakan dengan metode Alpha sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

- r_{11} = Nilai Reliabilitas
 $\sum S_i^2$ = Jumlah Varians Skor tiap-tiap item
 S_t^2 = Varians total
 k = Jumlah item

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen religiusitas *Belief* dapat dilihat pada tabel 3.17 berikut.

Tabel 3.17.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas *Belief*
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,636	104

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap religiusitas *belief* diperoleh hasil 0,636, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen religiusitas *feeling* dapat dilihat pada tabel 3.18 berikut.

Tabel 3.18.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas *Feeling*
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,649	104

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap religiusitas *feeling* diperoleh hasil 0,649, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen religiusitas *feeling* dapat dilihat pada tabel 3.19 berikut.

Tabel 3.19.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas *Effect*
 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

0,809	104
-------	-----

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap religiusitas *effect* diperoleh hasil 0,809, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya sangat tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 16.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas instrumen religiusitas *feeling* dapat dilihat pada tabel 3.20 berikut.

Tabel 3.20.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Religiusitas *Knowledge*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,740	104

Pengujian reliabilitas instrumen pengungkap religiusitas *knowledge* diperoleh hasil 0,740, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalannya tinggi. Instrumen yang digunakan dapat dipercaya untuk dijadikan alat pengumpul data religiusitas siswa SMK Daarut Tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

- 1) Angket pengungkapan profil religiusitas siswa SMK Daarut tauhiid *Boarding School* Bandung Tahun Ajaran 2015/2016.
- 2) Wawancara untuk mendapatkan informai secara akurat dan terpercaya di lapangan kepada mudaris dan mudarissah.
- 3) Studi dokumentasi untuk mendapatkan data ibadah harian santri.

- 4) Observasi, yaitu untuk pengamatan secara langsung terhadap subjek penelitian
- 5) Studi Pustaka, yaitu dengan membaca, mempelajari dan mengutip pendapat dari berbagai sumber sebagai pendukung analisis dan interpretasi.

3.5.1 Prosedur dan Tahap-Tahap Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Studi kepustakaan, dimulai dengan kajian untuk mempelajari konsep-konsep atau teori-teori yang berkenaan dengan topik yang akan dikaji.
- 2) Pembuatan proposal.
- 3) Pengajuan izin penelitian kepada kepala SMK Daarut Tauhiid *Boarding School*.
- 4) Studi pendahuluan dengan melakukan observasi dan wawancara pada guru BK
- 5) Penulisan Skripsi (BAB I, II)
- 6) Pembuatan instrumen (BAB III), pelaksanaan pengumpulan data, dan menganalisis data. Mengumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk membuat program yaitu melalui penyebaran angket (kuesioner) untuk mengukur gambaran tentang religiusitas siswa.
- 7) Pembahasan hasil penelitian (BAB IV)
- 8) Membuat kesimpulan dan Saran (BAB V)
- 9) Pembuatan rekomendasi program BK, setelah data terkumpul yang kemudian diolah, hasil dari pengolahan data telah diketahui, maka disusunlah program bimbingan klasikal yang berbentuk materi dan latihan untuk mengembangkan religiusitas siswa.

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan bobot skor pada tiap item atau pernyataan instrumen penelitian yang

dalam penelitian ini adalah berupa angket yang kemudian dijumlahkan untuk menentukan kriteria religiusitas yang dimiliki siswa.

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah pemeriksaan terhadap data yang diperoleh dalam rangka pengumpulan data, sehingga verifikasi data memiliki tujuan untuk menyeleksi data yang dianggap layak untuk diolah. Tahapan verifikasi data yang dilakukan meliputi:

- 1) Melakukan pengecekan jumlah angket yang telah terkumpul harus sama dengan jumlah angket yang disebarkan sesuai jumlah sampel.
- 2) Memberikan nomor urut pada setiap angket untuk menghindari kesalahan pada saat melakukan rekapitulasi data.
- 3) Melakukan tabulasi data yaitu perekapan data yang diperoleh dari peserta didik dengan melakukan penyekoran sesuai dengan tahapan penyekoran yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan tabulasi data maka dilanjutkan melakukan perhitungan statistik sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.6.2 Penyekoran

Perhitungan skor adalah dengan menjumlahkan seluruh skor dari tiap-tiap item pernyataan sehingga didapatkan skor total. Item pernyataan dalam angket yang digunakan merupakan item pernyataan positif skala *Likert* sehingga skor untuk “STS/TP” adalah “1”, “TS/KD” adalah “2”, “KS/R” adalah “3”, “S/SR” adalah “4” untuk “SS/SL” adalah “5” dan “Benar” adalah “1”, “Salah” adalah “0”. Setelah penyekoran, kemudian dilakukan pengelompokkan, dimana responden dibagi ke dalam tiga kategorisasi yaitu diatas rata-rata (tinggi), rata-rata (sedang) dan dibawah rata-rata (rendah).

Tabel 3.21.

Kriteria Penyebaran Instrumen *Religious* Siswa**Bagian 1**

Alternatif Jawaban	Skor Item Positif	Skor Item Negatif
STS	5	1
TS	4	2
KS	3	3
S	2	4
SS	1	5

Bagian 2

Alternatif Jawaban	Skor Item
Ya	1
Tidak	0

Berikut ini merupakan kriteria dari orang yang memiliki religiusitas (*religious belief, religious practice, religious feeling, religious knowledge* dan *religious effect*).

Tabel 3.22.

Kriteria Angka Religiusitas Siswa di SMK Daarut Tauhiid *Boarding School***Tahun Ajaran 2015/2016**

Angka 100	Angka 10	Huruf	Keterangan
80 - 100	8,1 – 10	A	Baik Sekali
66 - 79	6,6 – 8,0	B	Baik

56 - 65	5,6 – 6,5	C	Cukup
40 - 55	4,0 – 5,5	D	Kurang
30 - 39	3,0 – 3,9	E	Kurang Sekali

Tabel 3.23

Makna Kriteria Religiusitas (*Religious Belief, Religious Feeling dan Religious Effect*) Siswa di SMK Daarut Tauhiid Boarding school
Tahun Ajaran 2015/2016

Kriteria	Keterangan
Baik Sekali	<p><i>Religious Belief</i> : Siswa sudah sangat baik mengamalkan rukun Iman diantaranya meyakini adanya Allah, meyakini malaikat Allah, meyakini nabi dan Rasul Allah dan meyakini adanya hari kiamat.</p> <p><i>Religious Feeling</i>: Siswa sangat baik merasakan perasaan dekat dengan Allah, mampu merasakan doa-doanya didengar dan dikabulkan oleh Allah, memiliki hati yang tentram karena menuhankan hanya kepada Allah dan memiliki ketawakalan yang tinggi serta mampu melaksanakan shalat dengan khusu'.</p> <p><i>Religious Effect</i>: Siswa sudah sangat baik dalam mengamalkan sikap tolong menolong dan bekerja sama dengan orang lain. Suka berderma/bersedekah, mampu menegakan keadilan dan kebenaran, mampu menjaga lingkungan hidup dengan baik dan berlaku jujur dimanapun karena merasa dilihat oleh Allah SWT.</p>
Baik	<p><i>Religious Belief</i> : Siswa sudah baik mengamalkan rukun Iman diantaranya meyakini adanya Allah, meyakini malaikat Allah, meyakini nabi dan Rasul Allah dan meyakini adanya hari kiamat.</p> <p><i>Religious Feeling</i>: Siswa sudah baik dalam merasakan perasaan dekat dengan Allah, mampu</p>

	<p>merasakan doa-doanya didengar dan dikabulkan oleh Allah, memiliki hati yang tentram karena menuhankan hanya kepada Allah dan memiliki ketawakalan yang tinggi serta mampu melaksanakan shalat dengan khusus’.</p> <p><i>Religious Effect:</i> Siswa sudah baik dalam mengamalkan sikap tolong menolong dan bekerja sama dengan orang lain. Suka berderma/bersedekah, mampu menegakan keadilan dan kebenaran, mampu menjaga lingkungan hidup dengan baik dan berlaku jujur dimanapun karena merasa dilihat oleh Allah SWT.</p>
Cukup	<p><i>Religious Belief :</i> Siswa cukup baik dalam mengamalkan rukun Iman diantaranya meyakini adanya Allah, meyakini malaikat Allah, meyakini nabi dan Rasul Allah dan meyakini adanya hari kiamat.</p> <p><i>Religious Feeling:</i> Siswa cukup mampu merasakan perasaan dekat dengan Allah, cukup mampu merasakan doa-doanya didengar dan dikabulkan oleh Allah, cukup memiliki hati yang tentram karena menuhankan hanya kepada Allah dan memiliki ketawakalan serta cukup mampu melaksanakan shalat dengan khusus’.</p> <p><i>Religious Effect:</i> Siswa cukup baik dalam sikap tolong menolong dan bekerja sama dengan orang lain. Cukup dalam berderma/bersedekah, cukup mampu menegakan keadilan dan kebenaran, cukup mampu menjaga lingkungan hidup dengan baik dan cukup berlaku jujur dimanapun karena merasa dilihat oleh Allah SWT.</p>
Kurang	<p><i>Religious Belief :</i> Siswa kurang baik dalam mengamalkan rukun Iman diantaranya meyakini adanya Allah, meyakini malaikat Allah, meyakini nabi dan Rasul Allah dan meyakini adanya hari kiamat.</p> <p><i>Religious Feeling:</i> Siswa kurang mampu</p>

	<p>merasakan perasaan dekat dengan Allah, kurang mampu merasakan doa-doanya didengar dan dikabulkan oleh Allah, kurang memiliki hati yang tenang karena menuhankan hanya kepada Allah dan memiliki ketawakalan serta kurang mampu melaksanakan shalat dengan khusus'.</p> <p><i>Religious Effect:</i> Siswa kurang baik dalam sikap tolong menolong dan bekerja sama dengan orang lain. Kurang dalam berderma/bersedekah, kurang mampu menegakan keadilan dan kebenaran, kurang mampu menjaga lingkungan hidup dengan baik dan kurang berlaku jujur dimanapun karena tidak merasa dilihat oleh Allah SWT.</p>
Kurang Sekali	<p><i>Religious Belief :</i> Siswa sangat kurang dalam mengamalkan rukun Iman diantaranya meyakini adanya Allah, meyakini malaikat Allah, meyakini nabi dan Rasul Allah dan meyakini adanya hari kiamat.</p> <p><i>Religious Feeling:</i> Siswa sangat kurang mampu merasakan perasaan dekat dengan Allah, kurang mampu merasakan doa-doanya didengar dan dikabulkan oleh Allah, kurang memiliki hati yang tenang karena menuhankan hanya kepada Allah dan memiliki ketawakalan serta kurang mampu melaksanakan shalat dengan khusus'.</p> <p><i>Religious Effect:</i> Siswa sangat kurang baik dalam sikap tolong menolong dan bekerja sama dengan orang lain. Kurang dalam berderma/bersedekah, kurang mampu menegakan keadilan dan kebenaran, kurang mampu menjaga lingkungan hidup dengan baik dan kurang berlaku jujur dimanapun karena tidak merasa dilihat oleh Allah SWT.</p>

Dibawah ini ini merupakan kriteria dari orang yang memiliki religiusitas dalam hal ibadah.

Tabel 3.24.
Makna Kriteria Religiusitas (*Religious Practice*) Siswa di SMK Daarut
Tauhiid *Boarding school* Tahun Ajaran 2015/2016

Kriteria	Keterangan
Baik Sekali	Siswa sudah sangat baik dalam melaksanakan shalat fardhu dan sunnah, sudah baik dalam melaksanakan puasa, sering bersedekah, gemar membaca Al Quran dan selalu berdoa kepada Allah untuk memohon perlindungan dan bimbingan.
Baik	Siswa sudah baik dalam melaksanakan shalat fardhu dan sunnah, sudah baik dalam melaksanakan puasa, sering bersedekah, gemar membaca Al Quran dan selalu berdoa kepada Allah untuk memohon perlindungan dan bimbingan.
Cukup	Siswa cukup baik dalam melaksanakan shalat fardhu dan sunnah, cukup baik dalam melaksanakan puasa, cukup dalam bersedekah, cukup gemar membaca Al Quran dan berdoa kepada Allah untuk memohon perlindungan dan bimbingan.
Kurang	Siswa kurang baik dalam melaksanakan shalat fardhu dan sunnah, jarang dalam melaksanakan puasa, kurang bersedekah, kurang dalam membaca Al Quran dan kurang berdoa kepada Allah untuk memohon perlindungan dan bimbingan.

Kurang Sekali	Siswa kurang sekali dalam melaksanakan shalat fardhu dan sunnah, jarang dalam melaksanakan puasa, kurang bersedekah, kurang dalam membaca Al Quran dan kurang berdoa kepada Allah untuk memohon perlindungan dan bimbingan.
---------------	---

Dibawah ini ini merupakan kriteria dari orang yang memiliki religiusitas dalam pengetahuan.

Tabel 3.25.

Makna Kriteria Religiusitas (*Religious Knowledge*) Siswa di SMK Daarut Tauhiid Boarding school Tahun Ajaran 2015/2016

Kriteria	Keterangan
Baik Sekali	Siswa sudah sangat baik dalam memahami dengan baik pengetahuan tentang isi Al Quran, sudah mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani, sudah mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam), sudah mengetahui hukum-hukum islam dan mengetahui ajaran islam dengan baik.
Baik	Siswa sudah baik memahami dengan baik pengetahuan tentang isi Al Quran, sudah mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani, sudah mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam), sudah mengetahui hukum-hukum islam dan mengetahui ajaran islam dengan baik.
Cukup	Siswa cukup memahami pengetahuan tentang isi Al Quran, cukup mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani, cukup mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam), cukup mengetahui hukum-hukum islam dan cukup mengetahui ajaran islam dengan baik.

Kurang	Siswa kurang memahami dengan baik pengetahuan tentang isi Al Quran, kurang mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani, kurang mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam), kurang mengetahui hukum-hukum islam dan mengetahui ajaran islam dengan baik.
Kurang Sekali	Siswa kurang memahami dengan baik pengetahuan tentang isi Al Quran, kurang mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus diimani, kurang mampu mengetahui tentang pokok-pokok ajaran yang harus dilaksanakan (rukun islam), kurang mengetahui hukum-hukum islam dan mengetahui ajaran islam dengan baik.